

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE PREGNANCY CLASS ON MOTHER BEHAVIOR RECOGNIZE THE DANGER SIGNS OF PREGNANCY, CHILDBIRTH, AND POSTPARTUM IN THE CITY OF SURAKARTA

Knowing the danger sign is very important. Because if too late to recognize the danger signs will be late to reach health facilities and late to get service. These three late are the indirect causes of maternal death. Efforts to prevent it is monitoring the health of pregnant women in prevention and early detection. One such effort is to organize the Pregnancy Class. Pregnancy Class is expected to make pregnant women have the ability to recognize danger signs during pregnancy, childbirth and postpartum so it can reduce maternal mortality and morbidity. The purpose of this study has been to analyze the influence of maternal class on mother's behavior (knowledge, attitude, and skill) in recognizing the danger signs of pregnancy, childbirth and childbirth. Type of observational analytic study with retrospective cohort study design approach. Sampling has used cluster propotional random sampling with 41 mothers who have attended maternal classes and 41 mothers who have not attended maternal classes in Surakarta by 2016. Analysis has used multinomial logistic regression with a 0.05 significance level. The results of the analysis have shown that the Pregnancy Class influenced the knowledge with p value 0.027. Pregnancy Class does not affect the attitude with a value of p 0.957. Pregnancy Class have an effect on skill with p value 0.002. The conclusion is the influence of the Pregnancy Class on knowledge and skill in recognizing the danger signs of pregnancy, childbirth, and postpartum. There is no influence of the Pregnancy Class on the attitude of recognizing the danger signs of pregnancy, childbirth, and postpartum.

Keywords: pregnancy class, behavior, danger signs of pregnancy childbirth and postpartum

ABSTRAK

**PENGARUH KELAS IBU HAMIL TERHADAP PERILAKU IBU
MENGENAL TANDA BAHAYA KEHAMILAN, PERSALINAN DAN
NIFAS DI KOTA SURAKARTA**

Mengenal tanda bahaya sangat penting dilakukan. Sebab jika terlambat mengenal tanda bahaya maka akan terlambat mencapai fasilitas kesehatan dan terlambat mendapat pelayanan. Tiga terlambat inilah yang menjadi penyebab tak langsung kematian ibu. Upaya untuk mencegah hal tersebut dilakukan pemantauan kesehatan ibu hamil dalam bentuk pencegahan dan deteksi dini. Upaya tersebut salah satunya adalah menyelenggarakan Kelas Ibu Hamil. Kelas ibu hamil diharapkan dapat membuat ibu hamil memiliki kemampuan mengenal tanda bahaya selama kehamilan, persalinan dan nifas sehingga dapat menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kelas ibu hamil terhadap perilaku ibu (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) dalam mengenal tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas. Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan rancangan *retrospective cohort study*. Pengambilan sampel menggunakan *cluster propotional random sampling* dengan jumlah 41 ibu yang mengikuti kelas ibu hamil dan 41 ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil di Surakarta pada tahun 2016. Analisis data menggunakan regresi logistik multinomial dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas ibu hamil berpengaruh terhadap pengetahuan dengan nilai p 0,027. Kelas ibu hamil tidak berpengaruh terhadap sikap dengan nilai p 0,957. Kelas ibu hamil berpengaruh terhadap keterampilan dengan nilai p 0,002. Kesimpulannya ada pengaruh kelas ibu hamil terhadap pengetahuan dan keterampilan mengenal tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas. Tidak ada pengaruh kelas ibu hamil terhadap sikap mengenal tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas.

Kata kunci : kelas ibu hamil, perilaku, tanda bahaya kehamilan persalinan dan nifas